



**FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS ANDALAS**

*Skripsi*

**PENGARUH RESPON PERUSAHAAN DALAM INVESTASI  
TEKNOLOGI INFORMASI TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN  
(Strategi Bisnis, Kematangan Teknologi Informasi, dan Ukuran Perusahaan  
sebagai Variabel Antaseden)**

Oleh:

**ANDINA GITA PRATIWI**

**05153091**

**Mahasiswa Program S1 Jurusan Akuntansi**

*Untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi*

**PADANG  
2011**

## ABSTRAK

*Penelitian ini bertujuan untuk menguji, pertama, apakah keputusan investasi teknologi informasi berpengaruh terhadap kinerja perusahaan; kedua, apakah strategi perusahaan mempengaruhi respon perusahaan dalam keputusan investasi teknologi informasi; ketiga, apakah kematangan teknologi informasi mempengaruhi respon perusahaan dalam keputusan investasi teknologi informasi perusahaan; keempat, apakah ukuran perusahaan mempengaruhi respon perusahaan dalam keputusan investasi teknologi informasi perusahaan; dan kelima, apakah strategi perusahaan, kematangan teknologi informasi, dan ukuran perusahaan mempengaruhi kinerja perusahaan melalui respon strategik perusahaan dalam keputusan investasi teknologi informasi perusahaan.*

*Penelitian menggunakan data primer dan data sekunder. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Pemilihan sampel menggunakan judgement sampling, yaitu perusahaan yang telah mengadopsi teknologi informasi tahun 2005–2008. Analisa data menggunakan pengujian hipotesis, didahului uji validitas dan uji reliabilitas. Kematangan teknologi informasi dan ukuran perusahaan mempengaruhi respon perusahaan dalam keputusan investasi teknologi informasi perusahaan; hasil ini sejalan dengan penelitian Bandi (2006) dan Karimi, et.al (1996). Ukuran perusahaan juga mempengaruhi kinerja perusahaan.*

**Kata Kunci:** *strategi bisnis, kematangan teknologi informasi, ukuran perusahaan, respon strategi perusahaan, kinerja perusahaan.*

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Teknologi informasi adalah suatu teknologi yang digunakan dalam mengelola data, termasuk memproses, mendapatkan, menyusun, menyimpan, memanipulasi data dalam berbagai cara untuk menghasilkan informasi yang berkualitas. Informasi yang berkualitas adalah informasi yang relevan, akurat dan tepat waktu, yang digunakan untuk keperluan pribadi, bisnis, dan pemerintahan dan merupakan informasi yang strategis untuk pengambilan keputusan.

Dengan berkualitasnya informasi yang dihasilkan, tentunya keputusan yang diambil juga menjadi berkualitas, akan berdampak pada kinerja perusahaan. Informasi juga dapat mengarahkan dan memperlancar kegiatan operasional sehari-hari. Oleh karena itu, tidak heran banyak perusahaan yang berlomba untuk mengadopsi sistem informasi yang berbasis teknologi komputer atau yang lebih dikenal dengan teknologi informasi.

Dalam mengadopsi sistem informasi yang berbasis teknologi ini, dibutuhkan dana yang tidak sedikit. Menurut majalah SWA, paling sedikit biaya yang dikeluarkan untuk mengadopsi sistem informasi ini adalah 20 sampai dengan 60 milyar, bahkan di beberapa perusahaan besar, bisa menghabiskan dana lebih dari 100 milyar. Biaya yang mahal ini tentunya harus sebanding dengan manfaat yang

diperoleh oleh perusahaan tersebut. Dan perusahaan berharap, manfaat yang diperoleh jauh lebih besar dari investasi yang ditanamkan.

Dengan teknologi informasi memungkinkan perusahaan yang mengadopsinya memiliki keunggulan kompetitif. Keunggulan kompetitif yaitu keunggulan yang mengacu pada penggunaan informasi untuk meningkatkan pangsa pasar. Perusahaan harus terus berusaha mencapai keunggulan kompetitif yang berkelanjutan (*sustained competitive advantage*) dengan (1) secara terus menerus beradaptasi dengan trend dan kejadian eksternal serta kemampuan, kompetensi, dan sumber daya internal; dan dengan (2) secara efektif memformulasikan, mengimplementasi, dan mengevaluasi strategi yang mengambil keuntungan dari faktor-faktor tersebut.

Teknologi informasi memberikan peluang bagi perusahaan global untuk meningkatkan koordinasi dan pengendalian, atau dapat pula dimanfaatkan untuk mendapatkan keunggulan daya saing di pasar dunia (Johnston dan Carrico, 1998; Clemons dan Kimbrough, 1991; Mahmud dan Mann, 1993; Kettinger *et al.*, 1994; Mata *et al.*, 1995; Ross *et al.*, 1995). Kebutuhan akan pengolahan informasi dan pengendalian sangat diperlukan oleh perusahaan multinasional, karena perusahaan multinasional merupakan sistem terbuka yang berusaha meminimalkan ketidakpastian yang disebabkan lingkungan dalam hal perbedaan jumlah informasi yang diperlukan untuk melakukan pekerjaan dengan jumlah informasi yang telah ada di perusahaan. Para eksekutif perusahaan multinasional melihat bahwa mereka akan mudah dapat

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil hipotesis yang dijabarkan dalam Bab 4, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Hipotesis pertama ditolak: respon strategi perusahaan dalam keputusan investasi teknologi informasi tidak mempengaruhi kinerja perusahaan. Kinerja perusahaan tidak semata dipengaruhi oleh investasi teknologi, namun dipengaruhi oleh banyak faktor lain, seperti kondisi perekonomian, persaingan, kebijakan manajemen, dan lain sebagainya
2. Hipotesis kedua diterima: kematangan teknologi informasi mempengaruhi respon perusahaan dalam keputusan investasi teknologi informasi. Fase kematangan teknologi terjadi jika teknologi benar-benar diperlukan oleh perusahaan dan efisiensi sudah benar-benar tercapai, hal ini lah yang mendorong perusahaan melakukan penambahan investasi teknologi informasi.
3. Hipotesis ketiga diterima: ukuran perusahaan mempengaruhi respon perusahaan dalam keputusan investasi teknologi informasi.
4. Hipotesis keempat ditolak: tipologi strategik kompetitif perusahaan tidak mempengaruhi respon perusahaan dalam investasi teknologi informasi.
5. Hipotesis kelima ditolak: kematangan teknologi informasi tidak mempengaruhi kinerja perusahaan. Hal ini karena kematangan teknologi hanya sebatas

## DAFTAR PUSTAKA

- Bandi. 2006. *Pengaruh Respon Perusahaan Dalam Investasi Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Perusahaan: Strategi Bisnis, Kematangan Teknologi Informasi Dan Ukuran Perusahaan Sebagai Variable Antaseden*. SNA IX Padang. 23-26 Agustus.
- David, Fred R. 2006. *Manajemen Strategi: konsep*. Ed: 10. New Jersey: prentice Hall.
- Ellitan, Lena. 2003. *Peran Sumber Daya dalam Meningkatkan Pengaruh Teknologi Terhadap Produktivitas*. [Http://puslit.petra.id/journals/management](http://puslit.petra.id/journals/management).
- Eshad, Afroust. 2008. *Pengaruh Respon Perusahaan dalam Investasi Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Perusahaan (Studi empiris pada Hotel Berbintang di Sumatera Barat)*. Skripsi Sarjana Fakultas Ekonomi Universitas Andalas.
- Ghozali, Imam. 2006. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hermawan, Oden. 2009. *Empat Era Perkembangan Teknologi Komputer*. <http://blog.kganteng.info/?p=115>
- Komalasari, Agrianti. 2007. *Pemakaian Network dan Kematangan Teknologi Informasi*. Jurnal Bisnis dan Manajemen. Vol 3(2). Hal 225-232.
- Lestari, Baiq A H dan Zulaikha. 2007. *Pengaruh Information Technology Relatedness Terhadap Kinerja Perusahaan Dengan Knowledge Management Capability Sebagai Variabel Intervening (Kajian Empiris pada Perusahaan Perbankan di Jawa Tengah)*. SNA X. Unhas Makasar 26-28 Juli.
- Listiani, Irma. 2009. *Analisis Hubungan antara Profesionalisme Auditor Dengan Pertimbangan Tingkat Materialitas dalam Proses Pengauditan Laporan Keuangan di Kota Padang*. Skripsi Sarjana Fakultas Ekonomi Universitas Andalas.
- Maharsi, Sri. 2000. *Pengaruh Perkembangan Teknologi Informasi Terhadap Bidang Akuntansi Manajemen*. Jurnal Akuntansi dan Keuangan. Vol 2(2). Hal 128-130.
- McLeod, Raymond. Dan George P. Schell. 2007. *Sistem Informasi Manajemen*. Ed. Kesembilan. New Jersey: Prentice Hall.
- Sekaran, U. 2000. *Research Method for Bussiness*. USA : John Wiley & Sons.